

**PERBEDAAN PERILAKU ASERTIF ANTARA
INDEPENDENT SELF-CONSTRUAL DAN
INTERDEPENDENT SELF-CONSTRUAL
PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA
DI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Jessica Sherly Febrianty

19.E1.0141



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2023

**PERBEDAAN PERILAKU ASERTIF ANTARA
INDEPENDENT SELF-CONSTRUAL DAN
INTERDEPENDENT SELF-CONSTRUAL
PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA
DI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Jessica Sherly Febrianty

19.E1.0141



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2023

Perbedaan Perilaku Asertif Antara *Independent Self-Construal* dan *Interdependent Self-Construal* pada Mahasiswa Tahun Pertama di Kota Semarang

(Differences in Assertive Behavior Between Independent Self-Construal and Interdependent Self-Construal among First Year College in Semarang)

Jessica Sherly Febrianty

Soegijapranata Catholic University, Semarang, Indonesia

Abstrak

Budaya pasif dan malu bertanya menjadi potret pendidikan di Indonesia. Di lingkup perguruan tinggi pun tidak terlepas dari budaya ini, terutama terjadi pada mahasiswa tahun pertama. Mahasiswa pasif merupakan bentuk kurangnya perilaku asertif. Penelitian sebelumnya menemukan adanya berbagai faktor yang memengaruhi perilaku asertif, salah satunya adalah *self-construal*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan perilaku asertif antara *independent self-construal* dan *interdependent self-construal* pada mahasiswa tahun pertama di kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparatif dengan *incidental sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa tahun pertama jenjang S1 di kota Semarang yang berusia 18-21 tahun. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dalam bentuk *google form*. Untuk mengukur variabel yang diteliti, peneliti menggunakan dua skala adaptasi dari *Assertiveness Formative Questionnaire* milik Erickson dan Noonan serta *Singelis Self-Construal Scale* milik Singelis. Terdapat 151 mahasiswa/i yang menjadi responden dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *independent t-test*. Hasilnya menunjukkan nilai rata-rata perilaku asertif untuk kelompok *interdependent self-construal* sebesar 53,96 dan kelompok *independent self-construal* sebesar 69,32 serta $p < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada perilaku asertif antara *independent self-construal* dan *interdependent self-construal*.

Kata Kunci: perilaku asertif, *self-construal*, mahasiswa tahun pertama

Abstract

A culture of passivity and embarrassment to ask is a portrait of education in Indonesia. In university, this culture is inseparable, especially in first year college. Passive colleges are a form of lack of assertive behavior. Previous studies have found that there are various factors that influence assertiveness, one of which is *self-construal*. This study aims to determine differences in assertiveness between *independent self-construal* and *interdependent self-construal* among first year colleges in Semarang. The hypothesis in this study is that there are differences in assertive behavior between *independent self-construal* and *interdependent self-construal* among first year college in Semarang. This research is a comparative quantitative research with *incidental sampling* as a sampling technique. The population of this study were first year undergraduate college students in Semarang aged 18-21 years. The data collection method used was a